

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Sesuai dengan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan kepada 13 responden yaitu lansia yang memiliki hipertensi di RW 03 Kelurahan Limo Kota Depok yang termasuk dalam kriteria inklusi responden maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Gambaran karakteristik dari 13 responden yang diteliti terlihat bahwa responden berusia 60-70 tahun (65,03%) berjenis kelamin perempuan (61,5%), yang tidak memiliki riwayat penggunaan obat (61,5%), rata-rata tekanan darah sistolik sebelum 165,38 mmHg dan sesudah terapi air rebusan daun binahong 145,38 mmHg, serta rata-rata tekanan darah diastolik sebelum 102,31 mmHg dan sesudah terapi air rebusan daun binahong 86,15 mmHg .
- b. Hasil analisis didapatkan tidak ada pengaruh antara usia dengan tekanan darah (P value = 0,355), jenis kelamin dengan tekanan darah (P value = 0,185), riwayat penggunaan obat dengan tekanan darah (P value = 0,873) di RW 03 Kelurahan Limo Kota Depok.
- c. Ada pengaruh air rebusan daun binahong terhadap tekanan darah sistolik dan diastolik di RW 03 Kelurahan Limo Kota Depok dengan nilai P value = 0,000. Nilai $p < 0.05$ menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara tekanan darah sistolik maupun diastolik sebelum dan setelah pemberian intervensi air rebusan daun binahong terhadap tekanan darah pada lansia dengan hipertensi.

V.2 Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan, terhadap beberapa hal yang perlu di rekomendasikan untuk penelitian yang terkait dengan topik penelitian ini yaitu:

a. Bagi Lansia

Lansia dengan hipertensi dapat menggunakan penelitian ini dengan cara mengonsumsi air rebusan daun binahong sehari 2x pagi dan sore sebanyak 150cc atau 1 gelas belimbing selama seminggu.

b. Bagi Keluarga

Keluarga yang memiliki anggota keluarga dan lansia dengan hipertensi dapat membantu dalam melakukan pembuatan air rebusan daun binahong sehari 2x pagi dan sore sebanyak 150cc atau 1 gelas belimbing selama seminggu.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat khususnya penderita hipertensi sebaiknya mengonsumsi air rebusan daun binahong sehari 2x pagi dan sore sebanyak 150cc atau 1 gelas belimbing selama seminggu sehingga dapat menjaga kesehatan sesama dalam pengontrolan hipertensi.

d. Bagi Puskesmas

Puskesmas sebaiknya mengadakan kegiatan pemeriksaan kegiatan dan edukasi mengenai hasil penelitian ini minimal sebulan sekali kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat mengaplikasikan pengobatan tekanan darah non-farmakologi.

e. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan sebaiknya menambahkan metode pembelajaran untuk mahasiswa mengenai teknik komplementer terapi herbal sehingga mahasiswa mampu mengaplikasikan kepada masyarakat.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan metode *quasi experiment desain pre-posttest with control group* sehingga akan terlihat jelas perbandingan hasil dari terapi air rebusan daun binahong pada kelompok perbandingan. Selain itu peneliti tidak membatasi jumlah sampel penelitian dan melakukan terapi lebih dari 2x selama seminggu agar mendapatkan hasil yang maksimal.

